

**STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**MOH HIDZIR ZUHDI**  
2119186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOH HIDZIR ZUHDI**

NIM : **2119186**

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013 DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA NEGERI 1 COMAL**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Yang menyatakan,


**Moh Hidzir Zuhdi**  
**NIM. 2119186**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Moh Hidzir Zuhdi

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Kepala Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MOH HIDZIR ZUHDI

NIM : 2119186

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013 DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA NEGERI 1 COMAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 03 Juli 2023

Pembimbing,



**M. Adin Setyawan, M.Psi.**  
NIP. 19920911 201903 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan K.M. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **MOH HIDZIR ZUHDI**  
NIM : **2119186**  
Judul : **STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013 DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA NEGERI 1 COMAL**

Telah diujikan pada hari Senin 10 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.**  
**NIP. 196211241999031001**

**Penguji II**

**Muhammad Mufid, M.Pd.I.**  
**NIP. 198703162019031005**

Pekalongan, 24 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagai terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transmigrasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta
2. Saudara-saudaraku yang selalu mendukungku
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran, terkhusus Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi.
4. Teman-temanku yang selalu ada untuk membantu
5. Almameterku.

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. “*

( Q.S. Al-Mujadilah ayat 11)

## ABSTRAK

Zuhdi. Moh Hidzir. 2023. Studi Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal. Dosen Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi.

**Kata Kunci: Studi Komparasi, Implementasi, Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka Belajar**

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang terus-menerus, termasuk perubahan kurikulum. Perubahan terbaru kurikulum yaitu bergantinya kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar. Karena masih baru, kurikulum merdeka belajar masih belum digunakan oleh semua siswa, hanya untuk kelas-kelas tertentu saja. Namun pada dasarnya, perubahan kurikulum ini dilakukan untuk mengikuti kebutuhan dan perkembangan sumber daya manusia serta menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis..

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan proses implementasi kedua kurikulum tersebut di SMA Negeri 1 Comal serta menemukan perbedaan dan persamaan antara keduanya. Dalam konteks ini, fokus penelitian terletak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMA Negeri 1 Comal dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka belajar di kelas X dan kurikulum 2013 di kelas XI dan XII, serta memiliki reputasi sebagai sekolah unggulan di Kabupaten Pematang Jaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi kurikulum dan dampaknya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut

.Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari guru PAI dan siswa kelas X serta XI di SMA Negeri 1 Comal. Sementara data sekunder yaitu perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus, dan RPP. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisisnya dimulai dari reduksi data, kemudian penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 PAI di SMA Negeri 1 Comal sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kesiapan sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran, di mana perangkat pembelajaran yang digunakan guru PAI lengkap dan diterapkan dengan baik. Pembelajaran efektif dengan respon positif dari peserta didik. Evaluasinya menggunakan penilaian formatif, sumatif, dan keaktifan peserta didik di kelas. Sedangkan Implementasi kurikulum merdeka belajar PAI di SMA Negeri 1 Comal juga sudah cukup baik. Guru sudah melengkapi administrasi dengan program tahunan, semester, ATP, dan modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran efektif dengan metode inovatif dan variasi. Evaluasinya menggunakan asesmen formatif dan sumatif, dengan penekanan pada kemandirian dan kreativitas peserta didik. Pada dasarnya, implementasi dari kedua kurikulum serupa dalam perangkat pembelajaran dan evaluasi. Perbedaannya terletak pada silabus, RPP, dan penekanan pada keaktifan dan kreativitas siswa. Durasi pembelajarannya juga berbeda, tetapi evaluasinya masih serupa dengan penekanan pada kemandirian dan keaktifan siswa.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dengan judul skripsi : “ Studi Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal “. Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Muhammad Hufron, M.S.I selaku Dosen Wali
6. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi. selaku pembimbing

7. Bapak Drs. Murhono, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Comal yang telah memberikan izin penelitian
8. Ibu Isnayati, S.Pd.I. selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Comal yang bersedia memberikan informasi kepada penulis
9. Narasumber lain
10. Teman-teman yang selalu mendukung
11. Pihak-pihak lain yang memberikan bantuan kepada penulis.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Studi Komparasi.....	16
2. Implementasi .....	17
3. Kurikulum 2013 .....	18
4. Pendidikan Agama Islam Di Kurikulum 2013.....	19
5. Kurikulum Merdeka Belajar.....	21
6. Pendidikan Agama Islam Di Kurikulum Merdeka Belajar .....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	32
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Comal .....	32

B. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal .....	36
C. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal.....	44
D. Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal.....	53
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal.....	57
B. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Comal .....	63
C. Analisis Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal.....	73
-----------	--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	31
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian .....	88
Lampiran 2.	Surat Keterangan Penelitian .....	89
Lampiran 3.	Pedoman Observasi .....	90
Lampiran 4.	Pedoman Dokumentasi.....	91
Lampiran 5.	Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 6.	Transkrip Wawancara .....	97
Lampiran 7.	Dokumentasi.....	124
Lampiran 8.	Daftar Riwayat Hidup.....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 ayat 1, pendidikan dikatakan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan bakat dan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa dan negara yang bermartabat.<sup>1</sup> Sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan-perubahan hingga saat ini, perubahan tersebut diantaranya adalah perubahan kurikulum, sistem pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan sarana prasarana dalam dunia pendidikan, dan juga peningkatan mutu/kualitas guru sebagai seorang pendidik. Setiap perubahan-perubahan tersebut terjadi karena faktor kebutuhan serta kualitas sumber daya manusia yang terus meningkat, kualitas SDM sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada baik atau tidaknya kualitas pendidikan di Indonesia, karena pendidikan berperan dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka serta dapat bersikap demokratis. Oleh sebab itu setiap komponen dalam sistem pendidikan nasional memang harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan serta perkembangan yang terjadi baik itu pada tingkat lokal, nasional bahkan tingkatan global.

---

<sup>1</sup> Afril Guza, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), hlm.5

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang mengatur tentang Pendidikan Nasional Negara Indonesia, dijelaskan bahwa sistem pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran dimana peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi diri, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pada hakikatnya, pendidikan adalah sebuah proses yang dijalani oleh seseorang dalam rangka untuk pematangan diri, menggali potensi, dan mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan. Karena itulah proses pendidikan biasanya akan lebih terfokus dan menitik beratkan pada pembentukan kepribadian, dan keterampilan dalam berfikir maupun keterampilan lainnya.<sup>3</sup> Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa komponen pembelajaran yang meliputi: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan / materi pembelajaran, metode / pendekatan pembelajaran, media / alat pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.<sup>4</sup> Komponen-komponen dalam pendidikan akan tercantum dan diatur dalam sebuah kurikulum. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran serta cara yang akan digunakan sebagai pedoman

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

<sup>3</sup> Muhammad Arif, "Revitalisasi Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Darul Ihsan Meganti Gresik", (Gresik: *Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan*, No.2, Juni, III, 2018), hlm.278.

<sup>4</sup> Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran", (Jakarta: *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah*, No.2, Juli, V, 2016), hlm.293.

penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam sejarah pelaksanaan pendidikan di Indonesia, kurikulum yang diterapkan telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994 yang kemudian direvisi pada tahun 1997, kemudian tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, kemudian kembali mengalami pergantian pada tahun 2013.<sup>5</sup> Ternyata kurikulum di Indonesia mengalami perubahan kembali, yang terbaru adalah pergantian menjadi kurikulum Merdeka Belajar. Setiap perubahan yang dilakukan dalam sistem pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan pembaharuan dunia pendidikan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan serta kondisi masyarakatnya.

Meskipun pada kenyataannya dengan mengalami banyak perubahan kurikulum, pendidikan di Indonesia masih mengalami masalah yang hampir sama setiap tahunnya. Tenaga pendidik masih berperan dominan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa masih belum bisa mengambil peran lebih dan bahkan terkesan hanya fokus pada pembelajaran tanpa adanya penguatan sikap serta pengembangan keterampilan. Problem tersebut yang sebenarnya menjadi tolak ukur dalam pergantian sebuah kurikulum. Yang terbaru adalah pergantian dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar.

---

<sup>5</sup> Alhamudiin, "Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)", (Bandung: *Jurnal Nur El-Islam*, No.2, Juli, I, 2014), hlm.49.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai diberlakukan dalam sistem pendidikan Indonesia pada awal tahun pembelajaran 2013. Kurikulum 2013 sebenarnya merupakan hasil dari pengembangan kurikulum sebelumnya yang berbasis kompetensi dan telah dirilis sejak tahun 2004 serta dalam KTSP 2006, kurikulum ini terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan secara terpadu. Pemerintah melalui dokumen implementasi kurikulum 2013 menjelaskan bahwa perubahan kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum 2013 memang diperlukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi baik itu tantangan internal maupun tantangan eksternal.<sup>6</sup> Pemberlakuan kurikulum 2013 dianggap terlalu memaksakan oleh banyak pihak, karena dengan persiapan yang serba mendadak namun harus diimplementasikan pada tahun 2013. Walaupun dikatakan serba mendadak, pada kenyataannya kurikulum 2013 berhasil dilakukan uji public pada 2 tahun pertama secara bertahap. Karena seluruh satuan pendidikan memang harus melaksanakan aturan pemerintah pada saat itu. Namun yang menarik adalah, walaupun kurikulum ini mulai berlaku pada awal pembelajaran 2013 tetapi pada kenyataannya baru bisa terlaksana seluruhnya pada tahun 2018.

Sejak kurikulum 2013 berhasil dilaksanakan secara menyeluruh pada tahun 2018, kurikulum pendidikan di Indonesia ternyata harus kembali mengalami pergantian pada masa jabatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Anwar Makarim. Pemerintah mulai melakukan

---

<sup>6</sup> Lili Hidayati, "Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam", (Brebos: *Jurnal Insania*, No.1, XIX, 2014), hlm.70

pergantian dan pemberlakuan kurikulum baru yang dikenal sebagai kurikulum merdeka belajar. Pemberlakuan kurikulum merdeka belajar merupakan gagasan pemerintah yang memberikan kelonggaran kepada guru dan juga siswa untuk menentukan sendiri sistem pembelajaran yang akan diterapkan.<sup>7</sup> Pemberlakuan kurikulum merdeka juga menjadi respon pemerintah ketika melihat pembelajaran yang sebenarnya sudah berjalan sangat lama tetapi masih mengalami problem yang masih sama, yaitu proses belajar mengajar yang sangat kaku dan monoton, dimana dalam penerapannya masih menggunakan metode yang kurang melibatkan keterampilan sedangkan lingkup pendidikan itu sangat luas, tidak hanya seputar pengetahuan tetapi juga meliputi sikap dan keterampilan. Hal tersebut yang melatarbelakangi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mencetuskan pemberlakuan konsep “Pendidikan Merdeka Belajar” yang dipaparkan dalam pidatonya pada saat peringatan Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019. Konsep merdeka belajar merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang mencakup berbagai unsur seperti fleksibilitas terhadap kebebasan dan keterbukaan dalam kontribusi mencerdaskan generasi penerus bangsa di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0. Adanya konsep merdeka belajar, maka kurikulum yang berlaku juga mengalami perubahan menjadi kurikulum yang berisi tentang suatu makna kemerdekaan berpikir dan terampil dalam mencari, mengelola serta

---

<sup>7</sup> Choiril Ainia Dela, “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter”, (Yogyakarta: *Jurnal Filsafat Indonesia*, No.3, III, 2020), hlm.95

menyampaikan informasi dan menggunakan teknologi sesuai dengan amanah UU 1945 dan Pancasila.<sup>8</sup> Saat ini kurikulum merdeka sudah diberlakukan pada semua jenjang sekolah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan juga sekolah kejuruan. Meskipun dalam penerapannya masih sangat terbatas, ditingkat pendidikan tertentu seperti pada tingkatan sekolah menengah atas dan kejuruan yang masih memberlakukan kurikulum merdeka hanya pada kelas X.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang Jaya mendorong kepada setiap satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesiapan masing-masing satuan pendidikan. Atas arahan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang Jaya maka saat ini setiap sekolah di Kabupaten Pematang Jaya sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka seperti yang diberlakukan oleh SMA Negeri 1 Comal yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di kelas X.

SMA Negeri 1 Comal merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Pematang Jaya. Sekolah yang beralamat di Jalan Jenderal A. Yani No.77 Desa Purwoharjo Kecamatan Comal adalah salah satu sekolah terbaik di Pematang Jaya. Dalam pembelajarannya, sekolah ini menerapkan dua kurikulum yang berbeda, yaitu kurikulum merdeka di kelas X dan kurikulum 2013 di kelas XI dan juga kelas XII. SMA Negeri 1 Comal juga menjadi sekolah dengan tingkat kelulusan tertinggi nomor 2 di Pematang Jaya menurut Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT),

---

<sup>8</sup> Alfath Annisa, Fara Nur Azizah dan Dede Indra Setiabudi, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar", (Indramayu: *Jurnal Shoshumdik: Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia*, No.2, I, 2022), hlm.43

sekolah ini memang pantas diberikan predikat menjadi salah satu sekolah unggulan berdasarkan UTBK.<sup>9</sup> Predikat tersebut didapatkan karena sekolah ini selalu menjadi pilihan utama bagi para calon siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas. Dalam beberapa tahun terakhir SMA Negeri 1 Comal dapat dikatakan sangat berhasil dalam proses implementasi kurikulum 2013, tentu akan menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah ketika sekarang kondisi pendidikan di Indonesia harus kembali mengalami perubahan kurikulum menjadi merdeka belajar. Hal ini yang menjadi ketertarikan peneliti melakukan penelitian komparasi implementasi kedua kurikulum di SMA Negeri 1 Comal dengan tujuan untuk mengetahui proses implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar yang dilakukan di sekolah tersebut serta adakah perbedaan ataupun persamaan antara keduanya

Dari latar belakang tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Comal"

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal ?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal?

---

<sup>9</sup> LTMPT, "TOP 1000 Sekolah Tahun 2022", <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id> (Diakses tanggal 20 Juni 2023).

3. Bagaimana komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.
3. Untuk mengetahui komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

1. Kegunaan teoritis

Berguna bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 dan juga kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran.

2. Kegunaan praktis

Untuk menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang setiap pertimbangan yang harus dilakukan sebelum menyusun serta memberlakukan sebuah kurikulum.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan terkait dengan bahan yang diolah.<sup>10</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung di SMA Negeri 1 Comal.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai studi komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam waktu dan konteks yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data

---

<sup>10</sup> Punaji Setiyosari, *Metode Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm.34.

kualitatif.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan dan foto.<sup>12</sup> Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan dan data yang digunakan bukan dalam bentuk angka.

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023 sampai dengan waktu penelitian selesai. Selain waktu penelitian, peneliti juga telah menetapkan tempat yang akan dilakukan proses penelitian. Tempat penelitian yang telah ditetapkan bisa disebut sebagai objek untuk menggali serta mencari informasi-informasi dan permasalahan yang terjadi ditempat tersebut untuk kemudian dijadikan bahan penelitian yang akan dibahas. Tempat penelitian yang telah ditetapkan dalam skripsi ini yaitu di SMA Negeri 1 Comal yang berada di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

## **3. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data primer merupakan sebuah data yang dihasilkan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber pertama /

---

<sup>11</sup>Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.29.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.5.

utama yang dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam serta siswa SMA Negeri 1 Comal.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diterima langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder biasanya berasal dari berbagai sumber yang berupa referensi topical atau bahan penelitian.<sup>13</sup> Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dan kurikulum 2013, buku dan bahan ajar, dokumen rencana pelaksanaan pendidikan (RPP), dokumen silabus dan dokumen-dokumen lainnya.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dikerjakan secara langsung dengan cara terjun ke lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti.<sup>14</sup>

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti secara lebih detail karena akan memberikan gambaran luas serta dapat memberikan banyak informasi kepada peneliti mengenai

---

<sup>13</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.77.

<sup>14</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm.372.

implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyajikan pertanyaan terhadap seseorang / subjek penelitian serta menulis tanggapan atas pertanyaan yang diajukan terhadap subjek penelitian. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai masalah yang dibahas.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Negeri 1 Comal.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara transmisi tetapi dengan dokumentai atau mengabadikan suatu momen tertentu. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar-gambar dalam pembelajaran, buku serta bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang sebelumnya telah diperoleh dari hasil wawancara serta informasi-informasi yang telah didapatkan mengenai

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.86

objek penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan tentang hasil penelitian. Ada tiga tahap analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, mengkategorikan serta membuang data yang tidak perlu. Fokus dilakukan terhadap hasil observasi serta wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan juga siswa di SMA Negeri 1 Comal.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa informasi suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini peneliti menguraikan mengenai proses penerapan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal kemudian peneliti melakukan uji komparasi terhadap data yang didapatkan.

c. Verifikasi

Verifikasi diartikan sebagai teknik menarik kesimpulan dari suatu penyajian secara utuh. Verifikasi dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti melakukan verifikasi data yang telah didapatkan mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk membantu memudahkan penulis untuk melakukan penyusunan penulisan hasil penelitian secara teratur dan sistematis. Maka peneliti menyusun rancangan penelitian skripsi yang dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan termuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kerangka.

Bab II. Landasan teori. Terdapat kajian teoritis diantaranya mengenai implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan studi komparasi antara proses implementasi kedua kurikulum.

Bab III. Hasil penelitian. Dalam hal ini dijabarkan tentang data-data instrument penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal yang berisi tentang profil sekolah, serta hasil wawancara terhadap beberapa narasumber.

Bab IV. Analisis. berisi tentang hasil studi komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal yang meliputi analisis implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal, analisis implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal serta analisis komparasi implementasi antara kurikulum 2013 dan

kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

Bab V. Penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui tahap wawancara, pengamatan, dan dokumentasi mengenai Studi Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Comal, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal

Untuk implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal sebagian besar sudah sesuai dengan ketentuan kemendikbud, mulai dari perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI pada kurikulum 2013 sudah lengkap, yang terdiri dari prota, promes, silabus dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran PAI kurikulum 2013 juga terbilang sudah sesuai, yaitu dengan menggunakan pendekatan saintific dan alokasi waktu yang digunakan adalah 100% untuk kegiatan pembelajaran intrakurikuler karena dalam kurikulum ini untuk kegiatan kokurikuler tidak masuk dalam pembagian jam pembelajaran dan diatur terpisah diluar jam mata pelajaran. Yang terakhir adalah pada bagian evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 didapatkan hasil bahwa yang

dilakukan di SMA Negeri 1 Comal belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan kemendikbud, karena guru lebih memfokuskan pada dua model penilaian yaitu penilaian formatif dan juga penelitian sumatif. Sedangkan pada ketentuannya, seharusnya selain menggunakan kedua model penelitian tersebut juga harus memperkuat penerapan penilaian autentik juga.

## 2. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal

Pada perangkat pembelajaran kurikulum merdeka, didapatkan hasil bahwa guru PAI belum melengkapi perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan, karena dalam hal ini guru PAI hanya memegang ATP dan Modul Ajar dan belum membuat / melengkapi program tahunan dan program semester. Selanjutnya untuk pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada Kemendikbud, yaitu sudah menggunakan pendekatan pembelajaran yang terdiferensiasi dan alokasi waktu pembelajarannya juga sudah sesuai yaitu terdiri dari 80% kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan 20% nya untuk kegiatan kokurikuler. Sedangkan untuk proses evaluasi yang dilakukan pada kurikulum merdeka disebut dengan asesmen, dan disekolah ini menggunakan asesmen formatif serta asesmen sumatif. Guru juga sangat menekankan pada kemandirian, keaktifan serta kreatifitas peserta didik melalui pengamatan pada saat presentasi dan pembuatan makalah maupun PPT.

### 3. Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal

Secara umum implementasi kedua kurikulum ini memiliki persamaan dan perbedaan pada saat penerapan di lapangan, mulai dari perangkat pembelajaran sampai dengan proses evaluasinya. Hanya pada perangkat ajar yang memiliki perbedaan yang cukup mencolok, yaitu pada Silabus dengan Alur Tujuan Pembelajaran dan RPP dengan Modul Ajar. Pada perangkat pembelajaran kurikulum 2013 sudah lengkap dan sesuai sedangkan pada kurikulum merdeka belum lengkap. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran masih relatif sama antara kedua kurikulum, hanya saja pada kurikulum merdeka proses keaktifan dan kreatifitas siswa jauh lebih ditekankan dari pada kurikulum 2013, dan perbedaan lain juga terlihat dari jumlah jam pembelajaran. Jika pada kurikulum 2013 terdiri dari 3 jam pembelajaran maka pada kurikulum merdeka terdiri dari 2 jam pembelajaran dan 1 jam proyek selain itu juga terdapat perbedaan lainnya yaitu pada pendekatan pembelajaran, pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintific sedangkan kurikulum merdeka menggunakan pendekatan pembelajaran terdiferensiasi. Pada proses evaluasi kedua kurikulum yang dilakukan di sekolah ini memiliki persamaan dan perbedaan. Pada kurikulum 2013 masih belum sesuai dengan ketentuan Kemendikbud karena hanya fokus pada penilaian formatif dan juga penilaian sumatif. Padahal

seharusnya selain kedua model penilaian tersebut juga harus memperkuat penerapan penilaian autentik. Sedangkan pada kurikulum merdeka, proses evaluasinya sudah sesuai dengan ketentuan karena menerapkan ketika model penilaian / asesmen formatif, asesmen sumatif serta asesmen otentik. Perbedaan lainnya adalah jika pada kurikulum 2013 itu memisahkan antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan maka pada kurikulum merdeka tidak memisahkan antara ketiganya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Comal, dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka mata pelajaran PAI, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan terus memperbaiki kualitas pendidikannya terutama pada proses penerapan kurikulum agar dapat mewujudkan harapan dan tujuan yang terdapat pada kurikulum tersebut dan pada akhirnya akan selalu menghasilkan *output* atau lulusan-lulusan yang berkualitas, unggul dan dapat bersaing secara sehat didunia luar.
2. Bagi guru dan khususnya guru PAI diharapkan dapat senantiasa menghayati serta memahami esensi , isi serta tujuan dari masing-masing kurikulum yang diberlakukan agar poin-poin yang menjadi

tujuan dari kurikulum bisa tersampaikan dengan baik kepada peserta didik yang pada akhirnya akan menciptakan peserta didik yang lebih berkualitas mampu memahami nilai-nilai agama yang dipelajari dalam mata pelajaran PAI. Selain itu juga diharapkan kepada guru agar mempersiapkan pembelajaran secara maksimal dengan melengkapi administrasi dan menyesuaikan setiap langkah pembelajaran dengan ketentuan yang ada

3. Bagi peneliti lain diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian baru yang akan dilakukan sehingga dapat memperoleh data-data yang lebih maksimal serta bisa terus mengembangkan penelitian seputar implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Peneliti juga mengharapakan kepada peneliti lain untuk menemukan perbedaan yang lebih signifikan dari pemberlakuan kedua kurikulum tersebut berdasarkan fakta dan hasil penelitian lapangan yang didapat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Gafar, Irpan dan Muhammad Jamil. 2003. *Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmadi.2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah dan Dede Indra Setiabudi. 2022. “Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar”. Indramayu: *Jurnal Shoshumdik: Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia*, No.2, I: 87-101.
- Anwar, Sukino dan Erwin. 2022. “Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka dan K-13 Di SMA Abdussalam”. Pontianak: *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, No.1, II : 390-405.
- Arif, Muhammad. 2018. “Revitalisasi Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Darul Ihsan Meganti Gresik”. Gresik: *Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan*, No.2, Juni, III: 207-215.
- Arifin, Zainul. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astono, Agus.2016.“Studi Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA N 1 Yogtakarta Dan SMA N 8 Yogyakarta”.*Skripsi Sarjana Pendidikan*.Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darise, Gina. 2021. “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar”. Manado: *Journal Of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, No.2, II: 36-48.
- Darno. 2013. *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya: Mandar Maju.
- Dela, Choiril Ainia.2020. “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter”. Yogyakarta: *Jurnal Filsafat Indonesia*, No.3, III: 61-74.
- Faradisa, Azka. Siswa Kelas X. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal”. Hasil Wawancara Pribadi: 16 Mei, Gazebo Depan Kelas SMA Negeri 1 Comal.

- Febriyani, Anggun. Siswa Kelas XI. 2023. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 15 Mei, Gazebo Taman SMA Negeri 1 Comal.
- Guza, Afril. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Hamdi, Asep Saipul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama.
- Hidayati, Lili. 2014. "Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam". Brebes: *Jurnal Insania*, No.1, XIX: 234-247.
- Idzhar, Ravi. Siswa Kelas XI. 2023. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 15 Mei, Gazebo Taman SMA Negeri 1 Comal.
- Isnayati. Guru PAI. 2023. "Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 11 Mei, Lobi SMA Negeri 1 Comal.
- Khaeraani, Naela. Siswa Kelas X. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 16 Mei, Gazebo Depan Kelas SMA Negeri 1 Comal
- Khusni, Muhammad Fakhri, Muh Munadi dan Abdul Matin. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo". Surakarta: *Jurnal Kependidikan Islam*, No.1, XII: 603-618.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam / Fakta Teoritis Filosofis dan Aplikasi Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Mulya, Dwi. Siswa Kelas XI. 2023. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 15 Mei, Gazebo Taman SMA Negeri 1 Comal
- Mulyasa, H E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nazim, Farhan. Siswa Kelas X. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 16 Mei, Gazebo Depan Kelas SMA Negeri 1 Comal.

Observasi di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang, Rabu 14 Juni 2023

Punaji, Setiyosari. 2012. *Metode Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Rismanto, Bambang. 2021. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Barat". Jambi: *Jurnal Muara Pendidikan*, No.1, VI: 56-70.

Ristiyanto, Atha Mufid. Siswa Kelas XI. 2023. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 15 Mei, Gazebo Taman SMA Negeri 1 Comal.

Riyadi, Irvan. 2015. "Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam". Bangka Belitung: *Jurnal Studia Islamika*, No.1, XII: 74-82

Sari, Faradila Intan, Dadang Sunendar dan Dadang Anshori. 2023. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka". Jakarta: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No.1,V : 25-38.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Mehots)*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Marnis, Three Rahmadona dan Yanti Fitria. 2023. "Perbedaan Penilaian Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka". Padang: *Jurnal Basicedu*, No.1, VII: 120-131.

Susilowati, Evi.2022."Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam".Jambi: *Jurnal Al-Miskawaih*, No.1, I: 145-153.

Tarjo. 2021. *Metode Penelitian Administrasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Taufik M.2013."Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa", Pekanbaru: *Jurnal Kebijakan Publik*, No.2, IV: 497-509.

Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Amzah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Yudha, Nabil. Siswa Kelas X. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal". Hasil Wawancara Pribadi: 16 Mei, Gazebo Depan Kelas SMA Negeri 1 Comal.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.

Dolong, Jufri. 2016. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran". Jakarta: *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah*, No.2,V: 293

Alhamudiin. 2014. "Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)". Bandung: *Jurnal Nur El-Islam*, No.2, I: 49

Kemendikbud. 2023. "Perbandingan Kurikulum: Sistem Informasi Kurikulum Nasional". <https://kurikulum.kemendikbud.go.id/perbandingan-kurikulum>

# LAMPIRAN

*Lampiran 1. Surat Izin Penelitian*

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b>  <b>K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  www.fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id</small></p>
<p>Nomor : B-748/Un.27/Set.II.1/TL.00/05/2023  Sifat : Biasa  Lampiran : -  Hal : Izin Penelitian Mahasiswa</p>	<p>03 Mei 2023</p>
<p>Yth. Kepala SMA Negeri 1 Comal  di tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Diberitahukan dengan hormat bahwa:</p> <p>Nama : Moh Hidzir Zuhdi  NIM : 2119186  Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  <b>"STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Γ SMA NEGERI 1 COMAL"</b></p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.</p> <p>Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>	
 <p>Balai Sertifikasi Elektronik</p>	<p>a.n.Dekan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">  <p>Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  <b>Mohammad Syaifuddin, M.Pd</b>  NIP. 198703062019031004  Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam</p> </div>
	<p><small>Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.</small></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">     </div>

*Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian*


**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1**  
**COMAL**

Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 77 Comal, Pemalang Kode Pos 52363 Telepon 0285-577190  
 Surat Elektronik smanegeri.1comal@yahoo.co.id Website www.sman1comal-pemalang.sch.id

---

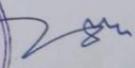
**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 072/327 /2023

Kepala SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MOH HIDZIR ZUHDI  
 NIM : 2119186  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam, S1  
 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
 ( UIN GUSDUR )

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 10 s/d 11 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Comal dengan judul **“STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 COMAL “**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 6 Juni 2023  
 Kepala Sekolah,  
  
 Drs. MURHONO, M.Pd.  
 Pengajar Tk. I  
 NIP. 19650302 199512 1 004



*Lampiran 3. Pedoman Observasi***PEDOMAN OBSERVASI****i. Tujuan**

Bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

**ii. Data yang diamati**

<b>No.</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.	Terlaksana
2.	Implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.	Terlaksana

*Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI****i. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai profil serta implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal

**ii. Data yang diamati**

<b>No.</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Comal	√	
2.	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Comal	√	
3.	Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Comal	√	
4.	Dokumen-dokumen pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal	√	

*Lampiran 5. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA 1**  
**Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam**  
**pembelajaran PAI**  
 (Guru)

Tujuan Wawancara :  
 Pewawancara :  
 Orang yang diwawancarai:  
 Hari/ Tanggal :  
 Pukul :  
 Lokasi Wawancara :

Berikut aspek yang diwawancarai:

NO.	INDIKATOR	PERTANYAAN	
		Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
1.	Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran 1) Program Tahunan (Prota) 2) Program Semester (Promes) 3) Silabus	1. Bagaimana pembuatan program tahunan pada kurikulum 2013 ? 2. Bagaimana pembuatan program semester pada kurikulum 2013 ? 3. Bagaimana bentuk dan cara pembuatan silabus pada kurikulum 2013 ? 4. Bagaimana bentuk dan cara pembuatan RPP pada kurikulum 2013?	1. Bagaimana pembuatan program tahunan pada kurikulum merdeka ? 2. Bagaimana pembuatan program semester pada kurikulum merdeka ? 3. Bagaimana bentuk dan cara pembuatan silabus pada kurikulum merdeka? 4. Bagaimana bentuk dan cara pembuatan RPP pada kurikulum merdeka?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran 1. Pra Pembelajaran 2. Materi (Kegiatan Inti)	1. Apakah anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran di kelas ? Jika iya bagaimana anda melakukannya ?	1. Apakah anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran di kelas ? Jika iya bagaimana anda melakukannya ?

- |                                     |   |  |
|-------------------------------------|---|--|
|                                     | 2. Dalam penyampaian materi PAI kurikulum 2013, anda mengambil sumber dari mana?                                  | 2. Dalam penyampaian materi PAI kurikulum merdeka, anda mengambil sumber dari mana?                                  |
|                                     | 3. Apakah anda menyampaikan materi pembelajaran PAI sudah sesuai dengan RPP yang telah anda buat ?                | 3. Apakah anda menyampaikan materi pembelajaran PAI sudah sesuai dengan RPP yang telah anda buat ?                   |
|                                     | 4. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang anda gunakan dalam penyampaian materi PAI pada kurikulum 2013? | 4. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang anda gunakan dalam penyampaian materi PAI pada kurikulum merdeka? |
|                                     | 5. Bagaimana sistem jam pembelajaran pada kurikulum 2013?   | 5. Bagaimana sistem jam pembelajaran pada kurikulum merdeka?   |
| 3. Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran | 1. Bagaimana teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 ?                              | 1. Bagaimana teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka ?                              |
|                                     | 2. Apa saja aspek penilaian dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 ?   | 2. Apa saja aspek penilaian dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka?  |
|                                     | 3. Bagaimana bentuk/model penilaian PAI dalam kurikulum 2013?   | 3. Bagaimana bentuk/model penilaian PAI dalam kurikulum merdeka?   |

## PEDOMAN WAWANCARA II

### Komparasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran

#### PAI

(Guru)

Tujuan Wawancara :  
 Pewawancara :  
 Orang yang diwawancarai:  
 Hari/ Tanggal :  
 Pukul :  
 Lokasi Wawancara :

Berikut aspek yang diwawancarai:

<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
Perangkat Pembelajaran	Apa perbedaan silabus dan RPP pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka?
Pelaksanaan Pembelajaran 1. Waktu / Jam Pembelajaran 2. Strategi dan Model Pembelajaran	Untuk jam pembelajarannya antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, apakah ada yang beda?  Apakah model pembelajaran yang digunakan tetap sama?
Evaluasi Pembelajaran	Kalau penilaiannya sendiri gimana, Bu? Sama apa beda?

**PEDOMAN WAWANCARA 1II**  
**Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam**  
**pembelajaran PAI**  
 (Siswa)

Tujuan Wawancara :  
 Pewawancara :  
 Orang yang diwawancarai:  
 Hari/ Tanggal :  
 Pukul :  
 Lokasi Wawancara :

Berikut aspek yang diwawancarai:

NO.	INDIKATOR	PERTANYAAN	
		Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
1.	Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran 1) Program Tahunan (Prota) 2) Program Semester (Promes) 3) Silabus	1. Apakah guru anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya? 2. Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru anda menggunakan buku paket / sumber lain? 3. Bagaimana guru	1. Apakah guru anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya? 2. Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru anda menggunakan buku paket / sumber lain? 3. Bagaimana guru anda dalam menyampaikan materi pembelajaran

- |                                     |   |  |
|-------------------------------------|---|--|
|                                     | anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?   | PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?  |
|                                     | 4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka ?  | 4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka ?   |
| 3. Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran | <p>1. Bagaimana cara guru anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI dikurikulum 2013?</p> <p>2. Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum 2013 yang dilakukan itu memberatkan anda sebagai siswa ?</p> <p>3. Bagaimana bentuk/model penilaian PAI dalam kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru anda ?</p> | <p>1. Bagaimana cara guru anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI dikurikulum merdeka?</p> <p>2. Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum merdeka yang dilakukan itu memberatkan anda sebagai siswa ?</p> <p>3. Bagaimana bentuk/model penilaian PAI dalam kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru anda ?</p> |

*Lampiran 6. Transkrip Wawancara*

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU**

**Transkrip Wawancara 1**

Tujuan Wawancara	: Mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI
Pewawancara	: Peneliti
Orang yang diwawancarai	: Isnayati, S.Pd.I.
Hari/ Tanggal	: Kamis, 27 April 2023
Pukul	: 08.23- 09.00 WIB
Lokasi Wawancara	: SMA Negeri 1 Comal

**Profil Orang yang Diwawancarai**

Nama	: Isnayati, S. Pd.I.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Guru Pendidikan Agama Islam

<b>Tokoh</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Peneliti	Bagaimana pembuatan program tahunan pada kurikulum 2013?
Isnayati	Membuat program tahunan biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan bisa dilakukan ketika jumlah jam mengajar sudah diketahui yang kemudian harus dialokasikan dan dicatat dalam program tahunan.
Peneliti	Bagaimana pembuatan program semester pada kurikulum 2013?
Isnayati	Sebenarnya pembuatannya hampir sama dengan program semester, dan untuk nama materi dituliskan dari judul-judul materi yang akan diajarkan.
Peneliti	Bagaimana bentuk dan cara pembuatan silabus pada kurikulum 2013?
Isnayati	Iya kami selalu melengkapi administrasi pembelajaran dengan membuat silabus. Pembuatan silabus dilakukan sebagai pedoman dalam menentukan proses pembelajaran kedepan yang merupakan perluasan KI dan KD. Bentuk silabus lebih

- panjang dari RPP dan ATP dalam kurikulum merdeka. Silabus meliputi beberapa komponen yaitu standar kompetensi, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu pembelajaran, penilaian dan juga terdapat sumber belajar.
- Peneliti Bagaimana bentuk dan cara pembuatan RPP pada kurikulum 2013?
- Isnayati Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang bias akita sebut RPP merupakan pengembangan dari silabus yang telah dibuat, isinya biasanya lebih spesifik pada setiap materi yang akan disampaikan di setiap pertemuannya, dan bentuk RPP pada kurikulum 2013 itu lebih Panjang dari kurikulum merdeka serta penyebutan namanya juga berbeda. RPP sendiri dibuat dengan cara memperhatikan beberapa aspek, antara lain tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Seorang guru memang perlu membuat RPP agar pembelajaran lebih terarah dan berjalan efektif karena ada pedoman yang dilaksanakan ketika mengajar.
- Peneliti Apakah Anda melakukan kegiatan pra pembelajaran di kelas? Jika iya, bagaimana Anda melakukannya?
- Isnayati Biasanya sebelum memulai pembelajaran pada setiap pertemuan, kita akan awali dengan berdo'a, tadarrus al-qur'an hingga review materi pertemuan sebelumnya. Saya juga akan rutin menanyakan kabar peserta didik setelah melakukan salam. Itu biasa kita lakukan pada setiap pertemuan khususnya pada saat jam pembelajaran pagi hari.
- Peneliti Dalam penyampaian materi PAI kurikulum 2013, Anda mengambil sumber dari mana?
- Isnayati Iya kita mengambil dari buku paket mata pelajaran PAI kurikulum 2013 yang telah disediakan oleh pihak sekolah, kita juga aktif menggunakan LKS untuk siswa karena biasanya materi lebih ringkas dan juga terdapat banyak latihan siswa
- Peneliti Apakah Anda menyampaikan materi pembelajaran PAI sudah sesuai dengan RPP yang telah Anda buat?
- Isnayati Saya menyampaikan materi biasanya akan disesuaikan dengan RPP, karena untuk menjadi patokan agar dalam penyampaian materi tidak terlalu melebar kemana-mana dan tetap pada koridor yang telah dibuat sebelumnya. Walaupun biasanya materi yang disampaikan tidak selalu urut
- Peneliti Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang Anda gunakan penyampaian materi PAI pada kurikulum 2013?
- Isnayati Saya biasanya itu menggunakan beberapa metode yang

berbeda, itu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan saat itu. Misalkan pada saat materi penghayatan Q. S Al-Maidah ayat 48, An-Nisa ayat 59 dan At-Taubah ayat 105 tentang kompetensi dalam kebaikan, ketaatan dan etos kerja saya menggunakan metode braiding method, kepala bernomor, dril dan juga gallery walk.

Peneliti

Bagaimana bentuk/ model penilaian PAI dalam kurikulum 2013?

Isnayati

Penilaian yang dilakukan masih menggunakan model penilaian formatif seperti melakukan pre-test dan post test, latihan soal pada lembar kerja siswa (LKS) dan ulangan harian. Selain itu kita juga lakukan penilaian sumatif seperti pada ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan juga penilaian akhir tahun (PAT).

## Transkrip Wawancara 2

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Isnayati, S.Pd.I.

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 April 2023

Pukul : 09.00-09.30 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Isnayati, S. Pd.I.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

<b>Tokoh</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Peneliti	Bagaimana pembuatan program tahunan dan program semester pada kurikulum merdeka?
Isnayati	Untuk program tahunan dan program semester di kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dibuat terpisah dan sendiri-sendiri. Untuk nama materi itu menggunakan judul materi pada pertemuan satu semester (untuk promes) dan satu tahun (untuk prota).
Peneliti	Bagaimana bentuk dan cara pembuatan Silabus dan RPP pada kurikulum merdeka?
Isnayati	Menurut saya bentuk dan cara pembuatan silabus dan RPP pada kedua kurikulum itu hampir sama, hanya saja pada kurikulum merdeka itu tidak lagi menggunakan istilah silabus dan juga RPP, tetapi sudah menggunakan istilah alur tujuan pembelajaran (ATP) dan juga modul ajar
Peneliti	Apakah Anda melakukan kegiatan pra pembelajaran di kelas? Jika iya, bagaimana Anda melakukannya?
Isnayati	Biasanya dalam kegiatan pra-pembelajaran, kita masih sama dengan pembelajaran pada kurikulum 2013. Dimulai dengan berdoa bersama, salam dan juga tadarus al-qur'an seperti yang dilakukan pada kelas XI. Setelah itu kita akan <i>review</i> materi

- yang telah dipelajari sebelumnya.
- Peneliti Dalam penyampaian materi PAI kurikulum merdeka Anda mengambil sumber dari mana?
- Isnayati Sumber yang kita gunakan dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu melalui buku paket mata pelajaran PAI kurikulum merdeka yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.
- Peneliti Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang Anda gunakan penyampaian materi PAI pada kurikulum merdeka?
- Isnayati Pada pembelajaran PAI kurikulum merdeka itu lebih menekankan siswa untuk aktif dan kreatif. Makanya untuk mendukung kedua poin tersebut biasanya kita akan lebih banyak menggunakan metode diskusi kelompok dan presentasi dengan pembuatan *powerpoint* seunik mungkin dan juga pembuatan makalah yang disesuaikan dengan materi yang dibahas
- Peneliti Apa saja aspek penilaian dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka?
- Isnayati Untuk penilaian hampir sama, dalam kurikulum merdeka juga kita menggunakan asesmen formatif dan juga sumatif. Yaitu melalui kegiatan ulangan harian, latihan soal pada LKS, UTS dan juga PAS.

### Transkrip Wawancara 3

Tujuan Wawancara : Mengetahui Perbedaan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Isnayati, S.Pd.I.

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 April 2023

Pukul : 09.30-09.40 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

#### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Isnayati, S. Pd.I.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

#### Tokoh

#### Hasil Wawancara

Peneliti

Apa perbedaan silabus dan RPP pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka?

Isnayati

Untuk perangkat ajar antara kedua kurikulum terdapat beberapa perubahan, yaitu antara silabus dan juga RPP pada kurikulum 2013. Sedangkan untuk kurikulum merdeka menggunakan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan juga modul ajar. RPP merupakan penjabaran dari sebuah silabus yang berisikan perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik pada setiap pertemuannya. Sedangkan dalam kurikulum merdeka ada yang namanya modul ajar yang bentuknya tidak lebih panjang dari RPP yang ada pada kurikulum 2013.

Peneliti

Untuk jam pembelajarannya antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, apakah ada yang beda?

Isnayati

Iya diantara kedua kurikulum tersebut memang berbeda dalam proses pembelajarannya. Dalam kurikulum 2013 biasanya jam pembelajaran dijadikan full pembelajaran dalam setiap pertemuan, tetapi jika dalam kurikulum merdeka setiap jam pembelajaran terdiri dari dua kegiatan berbeda. Contohnya di SMA Negeri 1 Comal, pada kelas yang saya ajar terdiri dari 3

jam full pembelajaran (untuk kelas XI / kurikulum 2013) sedangkan untuk kelas X (kurikulum merdeka) sama-sama 3 jam namun terdiri dari 2 jam pembelajaran dan 1 jam nya digunakan untuk proyek.

- Peneliti Apakah model pembelajaran yang digunakan tetap sama?  
Dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka itu lebih menekankan siswa untuk aktif dan juga kreatif. Biasanya untuk menekankan kedua poin tersebut saya menggunakan
- Isnayati model pembelajaran presentasi dan membuat PPT se menarik mungkin. Walaupun pada kurikulum 2013 sama-sama ada poin tersebut namun intensitasnya lebih sedikit dibandingkan dengan kurikulum merdeka.
- Peneliti Kalau penilaiannya sendiri gimana, Bu? Sama apa beda?  
Dalam tekniknya hampir sama yaitu dengan mengerjakan soal-soal, hafalan, dan menjelaskan materi serta keaktifan siswa dikelas. Selain itu juga terdapat penilaian ulangan harian, keterampilan, UTS dan PAT. Sebenarnya dari kedua kurikulum masih sama, namun terdapat sedikit saja perbedaan, diantaranya yaitu dalam kurikulum merdeka berganti istilah menjadi Asesmen
- Isnayati

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS X

### Transkrip Wawancara 1

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Azka Fadisah

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 April 2023

Pukul : 09.00-09.15 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Azka Fadisah

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas X

### Tokoh

### Hasil Wawancara

Peneliti	Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?
Azka Fadisah	Iya, biasanya Bu Isna sebelum melakukan pembelajaran akan terlebih dahulu menyapa dan menanyakan kabar kepada kita, setelah itu kita disuruh untuk tadarus al-quran rutin setiap pertemuan.
Peneliti	Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?
Azka Fadisah	Dalam pembelajaran PAI memang bu Isna itu menggunakan beberapa sumber, yaitu buku paket dan juga LKS untuk patokan materi pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?
Azka Fadisah	Guru saya itu menyampaikan materi nya sangat jelas dan juga menyenangkan, metode yang dilakukan oleh guru saya adalah metode diskusi seperti membuat kelompok agar lebih mudah dalam mengerjakan tugas.
Peneliti	Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada

- pembelajaran PAI di kurikulum 2013?
- Azka Fadisah Bu Isna selaku guru PAI saya, beliau menggunakan sistem penilaian seperti ulangan harian, dan mengerjakan tugas-tugas pada umumnya, beliau juga mengambil nilai dari hafalan yang beliau tekankan
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum 2013 yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Azka Fadisah Penilaian yang dilakukan bagi saya tidaklah memberatkan sebagaimana para siswa menjalankan pembelajaran, karena di kurikulum 2013 itu banyak waktu yang efektif untuk melakukan kegiatan lainnya, penilaian yang dilakukan juga masih dalam tahap wajar menurut saya. Tidak membuat siswa frustrasi dalam mengerjakan.

## Transkrip Wawancara 2

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum 2013  
dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Naela Khaeraani

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 April 2023

Pukul : 09.15-09.30 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Naela Khaeraani

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas X

<b>Tokoh</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Peneliti	Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?
Naela Khaeraani	Setiap pertemuan itu kita biasanya membaca surat-surat pendek yang ada di juz 30 secara bertahap. Kemudian nanti pada pertemuan berikutnya kita melanjutkan surat terakhir yang kita baca sebelumnya.
Peneliti	Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?
Naela Khaeraani	Guru kami menggunakan lebih dari satu sumber dalam menyampaikan pembelajaran, yaitu buku paket dan juga LKS karena mungkin memang kita perlu mencari dari banyak sumber, soalnya dalam pelajaran PAI itu berisi banyak hukum-hukum yang pastinya juga banyak terjadi pendapat-pendapat yang berbeda sehingga dengan mencari dari beberapa sumber maka akan membantu kita menemukan titik tengah
Peneliti	Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?
Naela Khaeraani	Materi yang disampaikan Bu Isna itu biasanya sangat menarik

- dan untuk menghilangkan rasa bosan, terkadang juga diselingi dengan bercerita tentang kisah-kisah para nabi dan rasul, para sahabat maupun orang-orang shaleh.
- Peneliti Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum 2013?
- Naela Khaeraani Biasanya penilaian PAI dari guru saya selain melalui tugas dan ulangan harian juga dengan cara memberikan tugas presentasi dan juga hafalan. Mungkin dari situ guru akan melihat keaktifan dan keberanian siswanya dan menjadikannya sebagai nilai tambah serta tolak ukur perkembangan siswa.
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum 2013 yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Naela Khaeraani Menurut saya sendiri penilaian yang dilakukan Bu Isna dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 insya Allah tidak memberatkan, soalnya juga memang saya suka mata pelajarannya dan mampu menguasai serta memahami materi-materi yang dipelajari.

### Transkrip Wawancara 3

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum 2013  
dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Alyytha Septiar

Hari/ Tanggal : Senin, 1 Mei 2023

Pukul : 09.00-09.15 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Alyytha Septiar

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas X

### Tokoh

### Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?

Alyytha Septiar : Iya, biasanya Bu Isna sebelum melakukan pembelajaran akan terlebih dahulu menyapa dan menanyakan kabar kepada kita, setelah itu kita disuruh untuk tadarus al-quran rutin setiap pertemuan.

Peneliti : Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?

Alyytha Septiar : Dalam pembelajaran PAI memang bu Isna itu menggunakan beberapa sumber, yaitu buku paket dan juga LKS untuk patokan materi pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?

Alyytha Septiar : Guru saya itu menyampaikan materi nya sangat jelas dan juga menyenangkan, metode yang dilakukan oleh guru saya adalah metode diskusi seperti membuat kelompok agar lebih mudah dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum 2013?

- Alyytha Septiar Bu Isna selaku guru PAI saya, beliau menggunakan sistem penilaian seperti ulangan harian, dan mengerjakan tugas-tugas pada umumnya, beliau juga mengambil nilai dari hafalan yang beliau tekankan
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum 2013 yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Alyytha Septiar Penilaian yang dilakukan bagi saya tidaklah memberatkan sebagaimana para siswa menjalankan pembelajaran, karena di kurikulum 2013 itu banyak waktu yang efektif untuk melakukan kegiatan lainnya, penilaian yang dilakukan juga masih dalam tahap wajar menurut saya. Tidak membuat siswa frustrasi dalam mengerjakan.

### Transkrip Wawancara 4

Tujuan Wawancara	: Mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI
Pewawancara	: Peneliti
Orang yang diwawancarai	: Farhan Nazim
Hari/ Tanggal	: Selasa, 2 April 2023
Pukul	: 09.00-09.15 WIB
Lokasi Wawancara	: SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama	: Farhan Nazim
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan	: Siswa kelas X

Tokoh	Hasil Wawancara
Peneliti	Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?
Farhan Nazim	Setiap pertemuan itu kita biasanya membaca surat-surat pendek yang ada di juz 30 secara bertahap. Kemudian nanti pada pertemuan berikutnya kita melanjutkan surat terakhir yang kita baca sebelumnya.
Peneliti	Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?
Farham Nazim	Guru kami menggunakan lebih dari satu sumber dalam menyampaikan pembelajaran, yaitu buku paket dan juga LKS karena mungkin memang kita perlu mencari dari banyak sumber, soalnya dalam pelajaran PAI itu berisi banyak hukum-hukum yang pastinya juga banyak terjadi pendapat-pendapat yang berbeda sehingga dengan mencari dari beberapa sumber maka akan membantu kita menemukan titik tengah
Peneliti	Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?
Farhan Nazim	Materi yang disampaikan Bu Isna itu biasanya sangat menarik

- dan untuk menghilangkan rasa bosan, terkadang juga diselingi dengan bercerita tentang kisah-kisah para nabi dan rasul, para sahabat maupun orang-orang shaleh.
- Peneliti Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum 2013?
- Farhan Nazim Biasanya penilaian PAI dari guru saya selain melalui tugas dan ulangan harian juga dengan cara memberikan tugas presentasi dan juga hafalan. Mungkin dari situ guru akan melihat keaktifan dan keberanian siswanya dan menjadikannya sebagai nilai tambah serta tolak ukur perkembangan siswa.
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum 2013 yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Farhan Nazim Menurut saya sendiri penilaian yang dilakukan Bu Isna dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 insya Allah tidak memberatkan, soalnya juga memang saya suka mata pelajarannya dan mampu menguasai serta memahami materi-materi yang dipelajari.

### Transkrip Wawancara 5

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Nabil Yudha

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 April 2023

Pukul : 09.15-09.30 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Nabil Yudha

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Siswa kelas X

### Tokoh

### Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?

Nabil Yudha : Iya, biasanya Bu Isna sebelum melakukan pembelajaran akan terlebih dahulu menyapa dan menanyakan kabar kepada kita, setelah itu kita disuruh untuk tadarus al-quran rutin setiap pertemuan.

Peneliti : Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?

Nabil Yudha : Dalam pembelajaran PAI memang bu Isna itu menggunakan beberapa sumber, yaitu buku paket dan juga LKS untuk patokan materi pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?

Nabil Yudha : Guru saya itu menyampaikan materi nya sangat jelas dan juga menyenangkan, metode yang dilakukan oleh guru saya adalah metode diskusi seperti membuat kelompok agar lebih mudah dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum 2013?

- Nabil Yudha Bu Isna selaku guru PAI saya, beliau menggunakan sistem penilaian seperti ulangan harian, dan mengerjakan tugas-tugas pada umumnya, beliau juga mengambil nilai dari hafalan yang beliau tekankan
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum 2013 yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Nabil Yudha Penilaian yang dilakukan bagi saya tidaklah memberatkan sebagaimana para siswa menjalankan pembelajaran, karena di kurikulum 2013 itu banyak waktu yang efektif untuk melakukan kegiatan lainnya, penilaian yang dilakukan juga masih dalam tahap wajar menurut saya. Tidak membuat siswa frustrasi dalam mengerjakan.

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS XI

### Transkrip Wawancara 1

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Ravi Izdihar

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Mei 2023

Pukul : 09.00-09.15 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Ravi Izdihar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Siswa kelas XI

### Tokoh

### Hasil Wawancara

Peneliti	Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?
Ravi Izdihar	Guru saya melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada setiap pertemuan, dengan berdoa sebelum belajar dan tadarus al-quran bersama-sama.
Peneliti	Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?
Ravi Izdihar	Saat kegiatan pembelajaran, guru saya memakai buku paket sebagai sumber pembelajaran. Tetapi juga terkadang memberi kami video-vidio dari youtube sekiranya materi-materi dibuku paket kurang lengkap. Hal tersebut juga disesuaikan dengan materi dan metode yang akan disampaikan oleh Bu Isna pada saat itu.
Peneliti	Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?
Ravi Izdihar	Guru saya menyampaikan materi begitu jelas dan mudah dimengerti, terkadang dengan bercerita nabi atau tokoh islam yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan.

- Peneliti Pernah pula dengan menggunakan video yang sudah disiapkan oleh guru mengenai materi atau contoh yang ditonton bersama melalui media proyektor. Saya juga tidak ada kesulitan yang saya alami dalam pembelajaran PAI di kurikulum merdeka.
- Peneliti Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum merdeka?
- Ravi Izdihar Guru saya melakukan penilaian lebih kepada keaktifan dikelas dan mengambil nilai dari hafalan-hafalan yang sejak awal semester sudah diberitahukan. Model penilaiannya juga bisa berupa tugas menulis di folio mengenai materi yang sebelumnya telah disampaikan, baik itu tugas kelompok maupun individu. Saya tidak merasa diberatkan / kesulitan karena memang cara penilaian yang dilakukan Bu Isna tidak terlalu susah. Sedangkan untuk hafalan, guru saya tidak mengharuskan untuk secepatnya dilakukan yang penting pada pada akhir semester semua hafalan sudah lengkap.
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum merdeka yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Ravi Izdihar Menurut saya proses penilaian PAI dalam kurikulum merdeka ini sama sekali tidak memberatkan saya, karena cara penilaiannya pun hampir sama seperti kurikulum sebelumnya juga.

## Transkrip Wawancara 2

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Atha Mufid Ristiyanto

Hari/ Tanggal : Selasa, 7 Mei 2023

Pukul : 09.00-09.15 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Atha Mufid Ristiyanto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Siswa kelas XI

### Tokoh

### Hasil Wawancara

Peneliti	Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?
Atha Mufid Ristiyanto	Iya memang guru kami selalu meminta kami untuk tadarus beberapa surah al-quran yang ada di juz 30.
Peneliti	Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?
Atha Mufid Ristiyanto	Kita terkadang menggunakan buku paket dari perpustakaan, terutama pada semester 1 itu sering dan juga sering menggunakan LKS. Tapi pada semester 2 tidak memakai buku paket, tetapi menggunakan LKS. Hal ini dapat memudahkan siswanya untuk belajar lebih ringkas dan juga membuat siswa itu agar cepat mudah memahami materinya. Kalau sumber lain biasanya siswa berinisiatif belajar menggunakan google.
Peneliti	Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?
Atha Mufid Ristiyanto	Biasanya bu Isna akan menyampaikan materi didepan para murid dengan sangat rinci kemudian akan mencoba memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai materi yang

dijelaskan sebelumnya. Biasanya dalam menyampaikan materi dilakukan dengan cara menjelaskan materi secara lisan kepada siswa atau disebut juga metode konvensional. Selain itu juga ada metode pembelajaran diskusi yang dilakukan dengan cara berkelompok.

Peneliti

Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum merdeka?

Atha Mufid  
Ristiyanto

Di kurikulum merdeka ini, selain mengutamakan keaktifan dan kreatifitas juga masih menggunakan model tes tertulis seperti sebelumnya yaitu dengan UTS atau yang sekarang disebut dengan sumatif tengah semester dan juga UAS atau yang sekarang disebut dengan sumatif akhir semester.

### Transkrip Wawancara 3

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Anggun Febriyani

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Mei 2023

Pukul : 09.00-09.15 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Anggun Febriyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas XI

### Tokoh

### Hasil Wawancara

Peneliti	Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?
Anggun Febriyani	Guru saya melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada setiap pertemuan, dengan berdoa sebelum belajar dan tadarus al-quran bersama-sama.
Peneliti	Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?
Anggun Febriyani	Saat kegiatan pembelajaran, guru saya memakai buku paket sebagai sumber pembelajaran. Tetapi juga terkadang memberi kami video-vidio dari youtube sekiranya materi-materi dibuku paket kurang lengkap. Hal tersebut juga disesuaikan dengan materi dan metode yang akan disampaikan oleh Bu Isna pada saat itu.
Peneliti	Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?
Anggun Febriyani	Guru saya menyampaikan materi begitu jelas dan mudah dimengerti, terkadang dengan bercerita nabi atau tokoh islam yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan. Pernah pula dengan menggunakan video yang sudah disiapkan

- oleh guru mengenai materi atau contoh yang ditonton bersama melalui media proyektor. Saya juga tidak ada kesulitan yang saya alami dalam pembelajaran PAI di kurikulum merdeka.
- Peneliti Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum merdeka?
- Anggun Febriyani Guru saya melakukan penilaian lebih kepada keaktifan dikelas dan mengambil nilai dari hafalan-hafalan yang sejak awal semester sudah diberitahukan. Model penilaiannya juga bisa berupa tugas menulis di folio mengenai materi yang sebelumnya telah disampaikan, baik itu tugas kelompok maupun individu. Saya tidak merasa diberatkan / kesulitan karena memang cara penilaian yang dilakukan Bu Isna tidak terlalu susah. Sedangkan untuk hafalan, guru saya tidak mengharuskan untuk secepatnya dilakukan yang penting pada pada akhir semester semua hafalan sudah lengkap.
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum merdeka yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Anggun Febriyani Menurut saya proses penilaian PAI dalam kurikulum merdeka ini sama sekali tidak memberatkan saya, karena cara penilaiannya pun hampir sama seperti kurikulum sebelumnya juga.

### **Transkrip Wawancara 4**

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Kholilatul Fatmala

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Mei 2023

Pukul : 09.15-09.30 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### **Profil Orang yang Diwawancarai**

Nama : Kholilatul Fatmala

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas XI

### **Tokoh**

### **Hasil Wawancara**

Peneliti	Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?
Kholilatul Fatmala	Iya memang guru kami selalu meminta kami untuk tadarus beberapa surah al-quran yang ada di juz 30.
Peneliti	Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?
Kholilatul Fatmala	Kita terkadang menggunakan buku paket dari perpustakaan, terutama pada semester 1 itu sering dan juga sering menggunakan LKS. Tapi pada semester 2 tidak memakai buku paket, tetapi menggunakan LKS. Hal ini dapat memudahkan siswanya untuk belajar lebih ringkas dan juga membuat siswa itu agar cepat mudah memahami materinya. Kalau sumber lain biasanya siswa berinisiatif belajar menggunakan google.
Peneliti	Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?
Kholilatul Fatmala	Biasanya bu Isna akan menyampaikan materi didepan para murid dengan sangat rinci kemudian akan mencoba memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai materi yang

dijelaskan sebelumnya. Biasanya dalam menyampaikan materi dilakukan dengan cara menjelaskan materi secara lisan kepada siswa atau disebut juga metode konvensional. Selain itu juga ada metode pembelajaran diskusi yang dilakukan dengan cara berkelompok.

Peneliti

Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum merdeka?

Kholilatul  
Fatmala

Di kurikulum merdeka ini, selain mengutamakan keaktifan dan kreatifitas juga masih menggunakan model tes tertulis seperti sebelumnya yaitu dengan UTS atau yang sekarang disebut dengan sumatif tengah semester dan juga UAS atau yang sekarang disebut dengan sumatif akhir semester.

### Transkrip Wawancara 5

Tujuan Wawancara : Mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI

Pewawancara : Peneliti

Orang yang diwawancarai : Dwi Mulya

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Mei 2023

Pukul : 12.00- 12.15 WIB

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

### Profil Orang yang Diwawancarai

Nama : Dwi Mulya

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas XI

### Tokoh

### Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah guru Anda melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada saat mengajar dikelas ? Jika iya bagaimana kegiatannya?

Dwi Mulya : Guru saya melakukan kegiatan pra-pembelajaran pada setiap pertemuan, dengan berdoa sebelum belajar dan tadarus al-quran bersama-sama.

Peneliti : Dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, apakah guru Anda menggunakan buku paket / sumber lain?

Dwi Mulya : Saat kegiatan pembelajaran, guru saya memakai buku paket sebagai sumber pembelajaran. Tetapi juga terkadang memberi kami video-vidio dari youtube sekiranya materi-materi dibuku paket kurang lengkap. Hal tersebut juga disesuaikan dengan materi dan metode yang akan disampaikan oleh Bu Isna pada saat itu.

Peneliti : Bagaimana guru Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas ? Metode apa yang biasanya dilakukan ?

Dwi Mulya : Guru saya menyampaikan materi begitu jelas dan mudah dimengerti, terkadang dengan bercerita nabi atau tokoh islam yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan. Pernah pula dengan menggunakan video yang sudah disiapkan

- oleh guru mengenai materi atau contoh yang ditonton bersama melalui media proyektor. Saya juga tidak ada kesulitan yang saya alami dalam pembelajaran PAI di kurikulum merdeka.
- Peneliti Bagaimana cara guru Anda dalam melakukan penilaian pada pembelajaran PAI di kurikulum merdeka?
- Dwi Mulya Guru saya melakukan penilaian lebih kepada keaktifan dikelas dan mengambil nilai dari hafalan-hafalan yang sejak awal semester sudah diberitahukan. Model penilaiannya juga bisa berupa tugas menulis di folio mengenai materi yang sebelumnya telah disampaikan, baik itu tugas kelompok maupun individu. Saya tidak merasa diberatkan / kesulitan karena memang cara penilaian yang dilakukan Bu Isna tidak terlalu susah. Sedangkan untuk hafalan, guru saya tidak mengharuskan untuk secepatnya dilakukan yang penting pada pada akhir semester semua hafalan sudah lengkap.
- Peneliti Apakah proses penilaian PAI dalam kurikulum merdeka yang dilakukan itu memberatkan Anda sebagai siswa ?
- Dwi Mulya Menurut saya proses penilaian PAI dalam kurikulum merdeka ini sama sekali tidak memberatkan saya, karena cara penilaiannya pun hampir sama seperti kurikulum sebelumnya juga.

*Lampiran 7. Dokumentasi*

**DOKUMENTASI**



Gambar 1 : Wawancara Guru PAI



Gambar 2 : Wawancara Peserta Didik



Gambar 3: Wawancara Peserta Didik



Gambar 4: Observasi Pembelajaran Kelas



Gambar 5: Observasi Pembelajaran Kelas



Gambar 6: Observasi Pembelajaran Kelas

*Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Moh Hidzir Zuhdi  
Nim : 2119186  
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 13 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Prompong RT.04 RW.09  
Kec. Comal, Kab. Pemalang

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Sukaesih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : M. Ali  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Dk. Prompong RT.04 RW.09  
Kec. Comal, Kab. Pemalang

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 09 Purwoharjo : Lulus Tahun 2013
2. SMP N 3 Comal : Lulus Tahun 2016
3. SMA N 1 Comal : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya

Pemalang, 03 Juli 2023  
Yang membuat



**MOH HIDZIR ZUHDI**  
**NIM. 2119186**